



Analisis isi dan bahasa buku teks bahasa Inggris SMA kelas 10 terbitan Erlangga 2013

Nur Wahidah Thayib Pido^{1*}, Susanti Pakaya², Lutvia Dentau³

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Jalan Sultan Amay, Pone, Kec. Limboto Bar., Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96181

*Corresponding Author. E-mail: nurwahida@iaingorontalo.ac.id

Abstract

Buku teks pelajaran adalah salah satu media penunjang dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Buku yang digunakan pun harus memiliki kriteria yang tepat untu menjadi kan Bahan ajar. Bahan ajar juga harus dibuat sesuai dengan syarat-syarat pembuatannya. Mendiknas menjelaskan bahwa “bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Jika dilihat dengan kenyataan di lapangan buku ajar yang digunakan tidak mudah dipahami oleh siswa, bahasanya terlalu kompleks. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif jenit metodenya adalah kajian pustaka. Data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil pra observasi, wawancara, dan angket. Butir kelengkapan materi memiliki skor total 12 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 55% dengan status cukup. Butir keluasan materi memiliki skor total 12 dari 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 55% dengan status kurang luas Pada Butir tema memiliki skor total 20 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status sangat sesuai . Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan Pertama, guru hendaknya memilih buku aacuan yang bagus dan memiliki Bahasa yang ringan untuk digunakan guna mendukung pembelajaran. Kedua, guru sebaiknya memilih buku ajar yang ringan dari segi Bahasa dan mampu menyampaikan dengan metode yang tepat agar siswa mudah menyerap dengan baik sesuai capaian kompetensi yang diinginkan.

Keywords: analisis, buku teks, bahasa buku

Analysis of the content and language of the tenth grade high school English textbook published by Erlangga 2013

Abstrak

The textbook is one of the supporting media in teaching and learning activities in the classroom. The books used has the right criteria to become teaching materials. Teaching materials must be made in accordance with the conditions of manufacture. The Minister of National Education explains that “teaching materials are learning materials used to help students learn. If we look at the reality in the field, the textbooks used are not easily to understood by students, the language is too complex. The method used in this research is descriptive qualitative method. The method is literature review. Qualitative data were obtained based on the results of pre-observation, interviews, and questionnaires. The item completeness of the material has a total score of 12 out of a maximum score of 20 so that it gets a 55% score percentage with sufficient status. The item breadth of material has a total score of 12 out of 20 so that it gets a percentage score of 55% with the status of being less extensive. Based on the conclusions in this study, the researcher proposes first, the teacher should choose a good reference book and have a light language to use to support learning. Second, teachers should choose textbooks that are light in terms of language and are able to convey in the right method so that students easily absorb well according to the desired competency achievement.

Kata Kunci: analisis, textbook, book language

How to cite: Pido, N.W.T., Pakaya.S., & Dentau, L. (2022). Analisis isi dan bahasa buku teks bahasa Inggris SMA kelas 10 terbitan Erlangga 2013. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 30-38

Introduction

Buku teks pelajaran adalah salah satu media penunjang dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Buku yang digunakan pun harus memiliki kriteria yang tepat untuk menjadi Bahan ajar. Bahan ajar juga harus dibuat sesuai dengan syarat-syarat pembuatannya. Mendiknas (2008: 6) menjelaskan bahwa “bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis dan bahan tidak tertulis”. Dengan menggunakan buku teks ajar guru akan lebih mudah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan siswa akan lebih memahami teks ajar yang akan dipelajarinya. Jika bahan ajar tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan maka tidak akan tercapai lah sebuah tujuan pembelajaran.

Buku pelajaran tersebut diharapkan benar-benar mampu memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik dari segi standar isi, standar proses maupun dari segi mudah atau tidaknya bahan ajar dipahami oleh guru serta siswa dan ditampilkan secara menarik agar minat belajar siswa meningkat dan Syarat utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran yaitu ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran itu sendiri.

Jika dilihat dengan kenyataan di lapangan buku ajar yang digunakan tidak mudah dipahami oleh siswa, bahasanya terlalu kompleks. maka dari itu kompetensi bahasa yang dimiliki oleh siswa kurang. Karena bahan ajar yang digunakan terlalu rumit dipahami oleh siswa. Ketika guru mengajar juga hanya mengarah kepada membuka buku pelajaran kemudian menjawab pertanyaan yang ada pada sebuah buku tanpa menjelaskan secara detail.

Analisis isi mengacu pada metode menganalisis dan memahami suatu materi, dalam hal ini buku teks bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa kelas 10. Menurut Cunningsworth (1995) mengatakan bahwa, buku teks bermanfaat karena sebagian besar tujuan dan sasaran telah ditetapkan dalam serangkaian kegiatan tergantung pada

apa. siswa perlu belajar. Cunningsworth (1995) mengatakan bahwa, kegunaan buku teks dalam mengatur tujuan dan sasaran, serta mengembangkan bahan ajar,

merupakan pertimbangan yang baik sebelum memilih untuk memanfaatkan buku teks di kelas. Ada beberapa faktor dalam pemilihan buku teks salah satunya adalah Pentingnya buku teks dalam proses belajar mengajar yang mengharuskan guru memilih buku teks yang dapat diterima oleh siswa dan mudah dipahami, karena ada beberapa buku bahasa Inggris yang dirilis oleh berbagai penerbit bahasa terlalu kompleks, maka dari itu guru harus memilih buku yang akan digunakan sebagai media belajar mengajar agar tercapai hasil dan tujuan yang dimaksudkan untuk siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada pengambilan data awal diketahui bahwa siswa kelas 10 SMA 01 limboto menggunakan buku ajar bahasa Inggris pathway 2013 berdasarkan kurikulum 2013. Buku teks tersebut digunakan oleh para guru ketika mengajar mata pelajaran bahasa Inggris. Dengan adanya buku ajar ini, diharapkan guru dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Namun, di masa pandemi saat ini, guru memilih alternatif video pembelajaran dan pdf untuk membantu siswa memahami selama proses pembelajaran dengan tetap mengacu pada sumber materi di buku teks bahasa Inggris dan para guru pun menggunakan buku dari berbagai sumber agar tercapainya sasaran dan tujuan pembelajaran. Seyogyanya buku teks bahasa Inggris itu dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Tapi kenyataan dilapangan berbanding terbalik, Karena sebagian besar siswa kelas 10 SMA N kabupaten Gorontalo belum lancar berbahasa Inggris. Karena kurangnya kosakata yang mereka pelajari dan mereka tidak memahami isi yang ada dalam buku teks tersebut. Hal ini sangat mempengaruhi kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Inggris

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan analisis isi pada buku teks terbitan Erlangga edisi revisi 2013. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pesan simbolik pada sebuah isi dari buku yang diteliti. Purposive sampling digunakan untuk menentukan jenis buku yang akan digunakan sebagai objek penelitian, yaitu buku ajar Bahasa Inggris terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi

untuk SMA Kelas 10. yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara.

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah literature review, yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis tunggal dan melibatkan mahasiswa dua orang sebagai pembantu peneliti dengan mengumpulkan data dari buku-buku bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa kelas 10 SMA Negeri. Bahan yang diteliti juga terbatas pada buku-buku yang digunakan dalam kegiatan pengajaran.

Penelitian dengan objek buku ajar Bahasa Inggris terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi untuk SMA Kelas 10 dibatasi hanya sebatas analisis struktur fisik buku ajar dan kelayakan isi buku ajar tersebut. Sementara itu, penilaian kelayakan isi buku ajar ada tiga indikator penilaian. Peneliti menggunakan ketiga indikator penilaian tersebut, tetapi dengan pengubahan pada beberapa butir penilaian yang disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian. Masing-masing indikator pada unsur kelayakan isi memiliki butir penilaian serta alasan penilaian sehingga dalam melakukan analisis dan penilaian tidak hanya menilai, tetapi juga memberikan bukti serta alasan. Berbagai teori yang ada disusun dan digunakan sebagai instrumen. Hasil analisis dan penilaian kelayakan isi kemudian digunakan untuk menentukan kualitas buku ajar dengan menggabungkan teori yang dijabarkan oleh Tarigan, H.G. (1993:22) dan noniya dewinta yang menulis tentang pengertian, komponen dan fungsi buku ajar.

Hasil dan Pembahasan

Struktur Fisik Buku Ajar Bahasa Inggris Terbitan Erlangga 2013 edisi revisi untuk siswa SMA Kelas 10. Struktur fisik buku ajar terdiri atas bagian kulit dan isi buku. Bagian kulit buku terdiri dari bagian depan (cover depan), punggung buku, dan bagian belakang (cover belakang). Bagian isi buku atau bagian dalam buku terdiri atas bagian depan buku (preliminaries), bagian teks buku, dan bagian belakang buku (postliminaries). Bagian depan buku ajar ini memiliki perpaduan warna hijau dan putih. bagian depan buku ajar ini memiliki ilustrasi sebuah buku yang berlatar beberapa siswa belajar Bersama dilapangan. Di bagian depan buku ini tertulis judul buku

keterangan tingkat pengguna buku, keterangan kurikulum, keterangan cetakan, penerbit, logo penerbit, dan tahun terbit buku ajar. Selanjutnya, pada bagian punggung buku ajar ini terdapat judul buku dan keterangan tingkat pengguna buku. Sementara itu, pada bagian kulit belakang buku ajar ini terdapat judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, sinopsis, dan nomor ISBN (International Series Book Number).

Bagian isi buku ajar ini dimulai dari bagian depan buku (preliminaries), bagian teks buku, dan bagian belakang buku (postliminaries). Bagian depan buku ajar ini terdapat halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tambahan. Pada bagian-bagian tersebut penulisan halaman menggunakan angka romawi kecil. Selanjutnya, pada bagian teks buku ajar ini terdapat peta konsep, judul bab, subbab, hingga sub-sub subbab.

Pada bagian teks buku, penulisan halaman sudah menggunakan angka. Setiap bab diawali oleh peta konsep. Peta konsep sangat membantu pengguna buku untuk mengetahui isi setiap bab pada buku tersebut. Setiap bab dalam buku ajar ini terdapat halaman "Mari Berdiskusi". Pada bagian tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan pernyataan yang ada pada bab tersebut, pada bab tersebut juga terdapat cultural awareness dan daftar kosakata. Pada bagian akhir setiap bab terdapat halaman soal dan jawab dan juga terdapat kesimpulan dari sebuah bab. sementara itu, pada bagian belakang buku ajar ini terdapat "Daftar lagu dan kosakata dari abjad A sampai Z". Pada bagian tersebut siswa diminta untuk mengasah atau mengecek kosakata yang telah di kuasanya pada bagian akhir terdapat informasi tentang editor dan penulis, daftar pustaka, dan indeks.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan buku ajar ini memiliki bagian-bagian yang harus ada pada buku ajar. Hal ini berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012: 160) serta Arifin dan Kusrianto (2009: 102). Menurut Fauzi (2022: 1) buku teks pada hakikatnya merupakan buku yang digunakan dalam studi mengenai subjek atau pelajaran biasanya berisi penyajian suatu subjek yang teratur. Berdasarkan dua teori diatas buku ajar seharusnya dapat mencakup hal hal yang ditujukan untuk mencapai suatu

capaian pembelajaran, karena jikalau suatu buku dapat menacapai capaian pembelajaran maka bisa dikategorikan siswa akan paham dengan penjelasan yang dijelaskan oleh guru.

Kesesuaian Uraian Materi pada Buku Ajar Bahasa Inggris terbitan Erlangga edidi revisi English pathway untuk SMA Kelas X dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013

Analisis kesesuaian uraian materi merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran kesesuaian uraian materi pada buku ajar Bahasa Inggris English Pathway untuk Kelas 10 dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013. Kesesuaian KI dan KD diambil dari Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah atas/ Madrasah Aliyah. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. KI dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4). KI merupakan kompetensi pokok yang masih bersifat umum sehingga penjabaran lebih rinci tentang materi pembelajaran diuraikan pada KD. KD adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa.

KI 1 dan KI 2 telah terintegrasi pada KD dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4. Oleh karena itu, KI 1 dan KI 2 tidak tertulis dalam buku ajar karena merupakan implementasi pembelajaran tidak langsung sehingga kompetensi tersebut lebih diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak setiap KD pada KI 1 dan KI 2 terdapat pada setiap pembelajaran. Jadi, KD pada KI 1 dan 2 disesuaikan dengan pembelajaran tersebut.

Purnomo (2006:36) menyatakan bahwa buku ajar harus memenuhi beberapa kriteria tertentu dan salah satu kriteria penting yang dapat digunakan. Untuk menelisik lebih jauh tentang mutu buku ajar. Seharusnya mutu suatu buku ajar adalah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar yang sedang digunakan dalam pembelajaran. Sudah sangat wajar materi yang

pada buku ajar harus sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang digunakan. Jikalau buku ajar yang dipakai oleh siswa dan tidak sesuai dengan kurikulum, kompetensi dasar yang digunakan maka capaian kompetensi sulit dicapai.

Menurut Suharjono (2001) menyatakan bahwa buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional tertentu. buku ajar juga berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Apalagi sekaarang aka menggunakan kurikulum merdeka belajar yang merupakan penyempurnaan kurikulum 2013. Buku ajar yang baik seharusnya relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Indikator penilaian kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD memiliki empat butir penilaian yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan pemilihan tema yang akan diajarkan. Setiap butir dinilai dan dijelaskan pada setiap bab. Persentase penskoran buku ajar ini memperoleh skor yang berbeda pada setiap indikator dan butirnya.

Butir kelengkapan materi memiliki skor total 12 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 55% dengan status cukup. Buku ajar ini telah memperhatikan KI dan KD yang telah ditentukan dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013. Materi yang disajikan dalam buku ajar ini belum memuat semua materi yang telah ditentukan KD, yaitu materi teks cerita moral/fabel, teks ulasan, teks diskusi, teks prosedur, dan teks biografi. Namun, ada tiga materi pada buku ajar ini yang tidak secara lengkap menyajikan KD yang telah ditentukan, yaitu materi teks ulasan, teks diskusi, dan teks menemukan kosakata.

Butir keluasan materi memiliki skor total 12 dari 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 55% dengan status kurang luas. Hal tersebut dikarenakan penjabaran materi yang telah ditentukan KI dan KD belum dijelaskan dengan luas. Pembahasan materi kurang menampilkan penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur teks pada Bahasa inggris wajib, dan pengembangan materi untuk mendukung tercapainya KI dan KD. Meskipun demikian, pembahasan materi secara lengkap telah menampilkan latihan menjawab soal paada teks dan latihan mendengar (listening)

dan itu adalah salah satu untuk mendukung tercapainya KI

Butir keluasan materi memiliki skor total 10 sehingga mendapatkan persentase nilai 50% dengan status kurang luas dalam menyajikan materi. Hal tersebut dikarenakan buku ajar ini belum lengkap menampilkan materi dan contoh soal dengan konsep guna tercapainya KI dan KD. Kelengkapan itu didapat pada buku tebitan Pendidikan dan kebudayaan dan buku pegangan guru yang dibeli sendiri ada beberapa KD dan KI kelas 10 juga terdapat pada kelas 11 maka dari itu membuat siswa bingung tentang materi yang didapat.

Pada Butir tema memiliki skor total 20 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status sangat sesuai Pada pembelajaran Bahasa Inggris tapi pada kesesuaian KI dan KD belum tercover pada buku ini sehingga guru menambahkan buku ajar tambahan. Maka dari itu skor kesesuaian mendapatkan hasil 50%

Berdasarkan hasil penelitian buku ajar dari keempat butir, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan pemilihan tema dari indikator kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013, buku ajar ini mendapatkan nilai 63,75%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Inggris dalam judul "English Pathway" terbitan Erlangga edisi Revisi 2013 untuk SMA kelas 10 dinyatakan kurang untuk digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar apabila ditinjau dari kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013.

Keakuratan Materi pada Buku Ajar Bahasa Inggris untuk SMA Kelas 10 terbitan erlangga edisi revisi 2 2013

Analisis keakuratan materi merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran ketepatan materi pada buku ajar. Analisis keakuratan materi pada buku ajar Bahasa Inggris Terbitan erlangga untuk SMA kelas 10 ditinjau dari butir akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, serta akurasi soal.

Butir akurasi konsep dan definisi memiliki skor total 19 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 95% dengan status sangat akurat. Berdasarkan hasil analisis, dari Sepuluh bab atau Sepuluh materi

yang ada menunjukkan bahwa konsep dan definisi pada buku ajar ini perumusannya sudah benar, tepat, seperti yang berlaku dalam ilmu bahasa dan sastra serta mudah dipahami.

Butir akurasi prinsip memiliki skor total 20 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status sangat akurat. Berdasarkan hasil analisis, dari Sepuluh bab atau Sepuluh materi yang ada menunjukkan bahwa prinsip pada buku ajar ini perumusannya sudah tepat dan telah memenuhi prinsip yang mendasar yang ada pada sebuah buku ajar yaitu prinsip kebersamaan, prinsip keotentikan, prinsip keterpaduan materi, prinsip keberfungsian, prinsip komunikatif, dan prinsip penilaian.

Butir akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi memiliki skor total 10 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 50% dengan status cukup. Berdasarkan hasil analisis, dari Sepuluh bab atau Sepuluh materi yang ada menunjukkan bahwa contoh, fakta, dan ilustrasi pada buku ajar ini cukup sesuai dengan penjabaran materi.

Butir akurasi soal memiliki skor total 19 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 95% dengan status sangat akurat. Berdasarkan hasil analisis, dari Sepuluh bab atau Sepuluh materi yang ada menjelaskan bahwa soal pada buku ajar ini telah sesuai dengan penjabaran materi yang ada dalam buku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian buku ajar dari Sepuluh butir, yaitu akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, serta akurasi soal dari indikator keakuratan materi, buku ajar ini mendapatkan nilai 85%. ini menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Inggris English Pathway terbitan erlangga 2013 kelas 10 dinyatakan sangat akurat dalam hal keakuratan materi dalam buku ini dan sesuai dengan deskripsi yang harus dipenuhi pada indikator penilaian buku ajar berdasarkan butir yang ditetapkan BSNP (dalam Muslich, 2010: 291).

Kelengkapan Materi Pendukung Pembelajaran pada Buku Ajar Bahasa Inggris Pathway to English terbitan Erlangga edisi revisi 2013 untuk Siswa SMA kelas 10

Menganalisis materi pendukung pada Kegiatan belajar mengajar sangatlah penting

karena dapat mengukur ketercapaian pembelajaran Analisis materi pendukung pembelajaran pada buku ajar Bahasa Inggris untuk SMA Kelas 10 ditinjau dari butir fitur terkini, contoh yang disajikan, dan rujukan yang dipakai, Analisa segi materi (reasoning), komunikasi (write and talk), materi yang menarik.

Butir terupdate, contoh yang di sajikan, dan rujukan yang digunakan memiliki skor total 18 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 89% dengan status sangat terkini. Berdasarkan hasil analisis, dari sepuluh bab atau sepuluh materi yang ada membuktikan bahwa buku ini telah menyajikan ciri ciri (uraian, contoh, dan latihan) yang mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terbaru

Butir komunikasi (write and talk) memiliki skor total 20 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status mutu bagus. Berdasarkan hasil analisis, dari sepuluh bab atau sepuluh materi yang ada menunjukkan bahwa buku ini telah memuat contoh atau latihan untuk menjelaskan ide yang terkandung didalamnya, baik secara tertulis maupun lisan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

Butir kemenarikan materi memiliki skor total 20 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 100% dengan status sangat menarik. Sesuai dengan hasil analisis, dari sepuluh bab atau sepuluh materi yang ada menunjukkan bahwa buku ini telah memuat uraian, teknik, gambar, foto, cerita, contoh, dan soal-soal menarik dan dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Namun dari segi Bahasa di temukan Bahasa sangat intermediate yang harus di pahami lebih dalam oleh siswa dan Guru.

Butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh memiliki skor total 18 dari skor maksimal 20 sehingga mendapatkan persentase nilai 90% dengan baik. Berdasarkan hasil analisis, dari sepuluh bab atau sepuluh materi yang ada menunjukkan bahwa buku ini telah memuat tugas yang mendorong siswa untuk mencari informasi mandiri dan lebih jauh dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dari unsur kelayakan isi yang dijelaskan di atas, memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 85,5% yang berarti bahwa buku ajar ini

mempunyai kategori bagus digunakan siswa sebagai sumber belajar. Meskipun harus menambahkan sumber belaaajar yang lain.

Kualitas Buku Ajar Bahasa Inggris Terbitan Erlangga edisi revisi 2013 untuk siswa SMA Kelas 10s

Menurut Tarigan, J. dan Tarigan, H.G. (1993:22) kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas buku ajar, yaitu sudut pandang (point of view), kejelasan konsep, hubungan antara kurikulum yang digunakan, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustrasi, komunikatif, menunjang mata pelajaran yang lain, menghargai perbedaan individu, dan memantapkan nilai-nilai. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat ditentukan kualitas buku ajar ini. Berikut ini hasil analisis yang menunjukkan adanya kesesuaian dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas buku ajar ini.

Uraian materi pada buku ajar ini mempunyai sudut pandangan yang sudah bagus. Bahasan yang diulas disetiap materi seperti diberlakukan pada ilmu bahasa dan sastra, yaitu mengenai teks-teks yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari namun Bahasa buku yang dijumpai sudah level pertengahan (intermediate). Teks yang ditampilkan adalah unsur kebahasaan yang menjadi dasar penciri utama buku ini. Hasil analisis ini menunjukkan adanya Bahasa yang terlalu mendalam sehingga murid agak kesulitan memahami teks didalamnya. kesesuaian dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas buku ajar, yaitu gaya

Hasil penilaian pada indikator kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013 didapatkan persentase nilai sebesar 50% sehingga buku ajar ini dinyatakan belum mencakup kesesuaian KD dan KI. Materi yang disajikan dalam buku ajar ini belim memuat keseluruhan materi yang telah ditentukan KD yaitu materi teks cerita moral, teks ulasan, teks diskusi, teks prosedur. Dengan Sepuluh materi yang ada pada buku ajar ini, uraian materinya juga belum mencakup keseluruhan KI dan KD. Namun, ada 4 materi pada buku ajar ini yang tidak secara lengkap menyajikan KD yang telah ditentukan yaitu materi teks ulasan, teks diskusi. Hasil analisis ini menunjukkan belum terdapat kesesuaian

dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan kualitas buku ajar, yaitu kesesuaian dengan Kompetensi yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil penilaian kelengkapan materi pendukung pembelajaran pada butir kesesuaian pada kompetensi yang dicapai mendapatkan persentase nilai 50% sehingga buku ajar ini dinyatakan belum tercukupi dalam kualitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kriteria buku ajar yang berkualitas yang telah dipaparkan di atas, buku ajar Bahasa Inggris untuk siswa SMA kelas 10 belum memenuhi kriteria buku ajar yang lengkap. Berdasarkan teori Tarigan, J. dan Tarigan, H.G. (1993:23). Dengan demikian, buku ajar ini dapat dikatakan sebagai buku ajar yang dipakai dalam penunjang pembelajaran bukan salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan dengan mengemukakan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, baik data primer dan data sekunder penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian akhir. Bagian awal yakni latar belakang yang membahas tentang kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada di lapangan, membahas tentang rumusan masalah dan membatasi cakupan masalah, tujuan penelitian yang menggambarkan isi dari buku teks bahasa Inggris, kajian penelitian yang relevan menggambarkan keterkaitan hubungan dari berbagai masalah yang teridentifikasi, konsep teori yang relevan yang digunakan dalam analisis adalah pengembangan wawasan untuk memastikan diperolehnya pengetahuan dan teknologi.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review, yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan mengumpulkan data dari buku bahasa Inggris yang digunakan oleh siswa kelas 10. Bahan yang diteliti juga terbatas pada buku yang digunakan dalam kegiatan pengajaran.

Dalam penelitian ini, dua sumber data yang akan digunakan sebagai sumber yang relevan untuk penelitian ini, yaitu sumber primer dan sekunder, sumber data primer, sumber utama penelitian yang berkaitan langsung dengan topik

yang sedang dibahas yaitu buku teks “Bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Erlangga” Data sekunder, sumber data yang mendukung penelitian, secara tidak langsung berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan penulis adalah buku yang berjudul “Bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Erlangga”

Dalam hal pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumenter, yaitu metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel berupa buku-buku referensi penelitian, dalam hal ini pedoman dokumentasi didasarkan pada pemeriksaan kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan buku teks bahasa Inggris yang diterbitkan. oleh Erlangga.

Meskipun sifat data tersebut adalah suplemen atau disebut dengan data sekunder. Untuk mencapai tujuan yang kedua tentang kelayakan isi dan bahasa dalam kegiatan Belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Inggris, Kedua tema tersebut dibahas dengan memaparkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik triangulasi sebagaimana teknik pembahasan pada metode kualitatif. Oleh karena itu, pembahasan menyimpulkan tiga hal yaitu proses pada tahap perencanaan pembelajaran, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dan pada tahap evaluasi pembelajaran.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Pertama, buku ajar Bahasa Inggris Terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi kelas 10 secara keseluruhan memiliki bagian-bagian pada buku ajar berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Sitepu (2012) serta Arifin dan Kusrianto (2009), mulai dari bagian kulit depan, bagian punggung buku, dan bagian kulit belakang. Kedua, Buku ajar dalam kaitannya penggunaan dalam mengajar belum mencakup kompetensi yang ada dalam Kurikulum 2013 dan penyempurnaannya mereka menggunakan rujukan kemendikbud dan buku pegangan guru yang dibeli sendiri yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Ketiga, materi pada buku ajar Bahasa Inggris Terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi kelas 10 belum lengkap dalam memenuhi Kompetensi yang digunakan dalam

menentukan capaian pembelajaran. Keempat, terdapat materi pendukung pembelajaran pada Buku Ajar Terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi kelas 10. Kelima, buku ajar Bahasa Inggris Terbitan Erlangga 2013 edisi Revisi kelas 10 mempunyai kualitas baik hanya saja perlu penyempurnaan dari segi isi dan bahasa. Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut. Pertama, guru hendaknya memilih buku acuan yang bagus dan memiliki Bahasa yang ringan untuk digunakan guna mendukung pembelajaran. Kedua, guru sebaiknya memilih buku ajar yang ringan dari segi Bahasa dan mampu menyampaikan dengan metode yang tepat agar siswa mudah menyerap dengan baik

sesuai capaian kompetensi yang diinginkan. kemudian direkomendasikan kepada guru agar bisa kreatif dalam menyusun modul sebagai salah satu rujukan, agar tidak terjadi miskonsepsi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga, penulis atau penerbit buku ajar sebaiknya merevisi buku ajar dari segi kelengkapan materi, yaitu kelengkapan kompetensi dasar pada uraian materi buku ajar. Keempat, penyusun kurikulum diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana sebelum program kurikulum yang baru (Kurikulum 2013) dilaksanakan agar pelaksanaan pembelajaran disekolah dapat berjalan baik.

References

- Amrina, "Analisis Buku Ajar "Bahasa Inggris" yang Digunakan di Kelas Dua SMA",
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Surabaya: P-ISSN 2549-1725 E-ISSN 2549-4163, 2018.
- Al-Mashaqba, Hamed, Juma'a, Nisreen. Micro and macro Content Analysis of English Textbook Entitle " Mosaic one listening and speaking (Student's book)'in the light of communicative competence. Vol 8, no 2 2017.
- Ayu Mutiara, Indrawati Rita. EFL textbook Evaluation: The Analysis of Task Presented In English Textbook. Vol 16. No 1 2018
- B.P.Sitepu. 2012. Penulisan buku teks pelajaran.Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Baig sana, dkk. Content analysis of english textbook of punjab textbook board of grade 8 in pakistan. Sage Journal.2021
- Dedi Supriadi. 2001. Anatomi buku sekolah di indonesia problematik penilain, penyebaran dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan dan buku sumber. Yogyakarta. Adicita karya nusa.
- Emilia, Emi. Dkk. Gender in EFL classroom, Transsivity analysis in English Textbook for Indonesian Students'. Indonesian Journal Of Applied Linguistik Vol 7 No. 1, 2017.
- Kurnia Dewi, Wahyuni (2019) Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Diploma thesis, IAIN BENGKULU.
- Lestari F Ramadhani Asti, Analisis Kebutuhan Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter , (Jakarta : DIEKSIS, 2014.
- Lismina. 2018. Pengembangan kurikulum disekolah dan perguruan tinggi. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Masnur Muslich. 2010. text bookwriting dasar-dasar pemahaman, penulisan dan pemakaian buku text. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E.H. Dr. Prof. 2015. Implementasi kurikulum 2013. PT Bumi Aksara.
- Rachman fauzi. 2022. Buku ajar kajian buku tulis. Penerbit Lakeisha. Tulung Klaten Jawa Tengah.
- Rani, Sarbati dkk. An Analysis on English Textbook Entitled Bahasa Inggris "When English Rings a Bell" for the Eighth Year

- Students of Junior High School Based on the 2013 Curriculum
- Rashidi Nasser Kehtarfard Roghaye. Aneeds analysis approach to the evaluation of Iranian Third Grade High School. Sage Journals. 2014.
- Ratna Sari, Puri (2019) Pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono tahun 2018. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Sadiqah Mansyurah, "A Content Analysis Of English Textbook "whem english ring a bell" Yang Digunakan Di Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Kurikulum" Skripsi, Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Sargeant Joant, Penelitian Kualitatif: Analisis, dan Penjaminan Mutu, Jurnal Pendidikan Dokter Pascasarjana, 2012 .
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Undang- undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
- Yp. Dahrma. Analysis of English Textbook Relevance to the 2013 English Curriculum. Jurnal JEES. Stikipersada. Vol 1, No . 2018
- Yusuf Harni. Model Metode Checklist Dalam Mengevaluasi Buku Teks Elt, Gorontalo:ISSN 2442-8965 & E ISSN 2442-8973, 2018.